

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TEAM ASSISTED
INDIVIDUALLY* TERHADAP HASIL BELAJAR PKN
SISWA KELAS V SD SABBIHISMA 1 PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

**Oleh
ISNAWATI
NPM 1310013411015**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2017**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : ISNAWATI
NPM : 1310013411015
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Team Assisted Individually Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SD SABBIHISMA 1 PADANG.

Padang, 14 Juni 2017

Disetujui Untuk Diuji :

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Yusrizal, M. Si

Dra. Zulfa Amrina, M. Pd

Mengetahui :

Dekan FKIP

Ketua Program Studi

Drs. Khairul, M. Sc

Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Senin** tanggal **Tiga Juli** tahun **Dua Ribu Tujuh Belas** bagi :

Nama : ISNAWATI
NPM : 1310013411015
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Team Assisted Individually Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SD SABBIHISMA 1 PADANG.

Tim Penguji

No. Nama		Tanda Tangan
1. Drs. H. Yusrizal, M. Si	(Ketua)	1. _____
2. Dra. Zulfa Amrina, M. Pd	(Anggota)	2. _____
3. Dra. Pebriyenni, M. Si	(Anggota)	3. _____

LULUS Ujian Tanggal : 3 Juli 2017

Mengetahui :

Dekan FKIP

Ketua Program Studi

Drs. Khairul, M. Sc

Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ISNAWATI
NPM : 1310013411015
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenjang Pendidikan : S.1 Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Team Assisted Individually* Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Kelas V SD SABBIIHISMA 1 PADANG.
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Team Assisted Individually* Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Kelas V SD SABBIIHISMA 1 PADANG.” adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis oleh orang lain, kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 3 Juli 2017

Saya yang menyatakan

ISNAWATI

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
TEAM ASSISTED INDIVIDUALLY TERHADAP
HASIL BELAJAR PKn SISWA KELAS V
SD SABBIHISMA 1 PADANG**

Isnawati¹, Yusrizal¹, Zulfa Amrina¹
1)Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa hasil belajar PKn siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individually* lebih baik dari hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan pembelajaran konvensional pada siswa kelas V SD Sabbihisma 1 Padang tahun pembelajaran 2016/2017. Jenis penelitian yang digunakan yaitu eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi kelas V SD Sabbihisma 1 Padang, teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling, dan terpilih kelas eksperimen yaitu kelas VC sedangkan kelas kontrol VA. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar. Analisis data dilakukan dengan uji t normalitas, homogenitas, dan hipotesis. Hasil penelitian siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individually* memiliki rata-rata hasil belajar 83,58 dan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional memiliki rata-rata hasil belajar 77,6 dan hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 3,25$ dan $t_{tabel} = 2,003$. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, dimana $3,25 > 2,003$ dengan demikian dapat disimpulkan Hasil belajar PKn siswa kelas V SD Sabbihisma 1 Padang tahun pelajaran 2016/2017 yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individually* lebih baik dibandingkan dengan hasil pembelajaran yang menggunakan pembelajaran konvensional di kelas V SD Sabbihisma 1 Padang.

Kata kunci : Pembelajaran, *team assisted individually*, hasil belajar PKn.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Tinjauan tentang Pendidikan Kewarganegaraan	8
a. Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan	8
b. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan.....	10
c. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan	11
d. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan..	14
2. Tinjauan tentang Model Pembelajaran <i>Kooperatif Tipe TAI</i>	16
a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif.....	16
b. Pengertian Model Pembelajaran <i>TAI</i>	18
c. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>TAI</i>	19
d. Kelebihan Dan kelemahan Model Pembelajaran <i>TAI</i> ..	21
3. Tinjauan tentang pembelajaran konvensional	22

4. Tinjauan tentang hasil belajar	23
a. Pengertian Hasil Belajar.....	23
b. Macam-macam Hasil Belajar.....	24
c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	25
B. Penelitian Yang Relevan	26
C. Kerangka Konseptual	27
D. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Populasi dan Sampel	31
1. Populasi.....	31
2. Sampel.....	32
C. Variabel dan Data.. ..	37
1. Variabel	37
2. Data	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Prosedur Penelitian.....	39
1. Tahap Persiapan	39
2. Tahap Pelaksanaan	40
3. Tahap Penyelesaian.. ..	44
F. Instrumen Penelitian.....	44
G. Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Deskripsi data.....	57
B. Pembahasan.....	79
C. Uji Hipotesis	80
D. Kendala Penelitian	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran.	83

DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Nilai Rata-rata Ulangan Harian 1 PKn Kelas V SD Sabbihisma 1 Padang Tahun Pelajaran 2016/2017.....	4
3.1. Rancangan Penelitian Eksperimen.....	31
3.2. Populasi Siswa Kelas V SD Sabbihisma 1 Padang.....	31
3.3. Analisis Variansi Untuk Kesamaan Rata-rata.	36
3.4. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran	40
3.5. Kriteria Rebiabilitas Tes.....	52
4.1. Data hasil tes akhir siswa	57
4.2. Jumlah dan persentase hasil belajar siswa	58
4.3. Uji normalitas.....	76
4.4. perbandingan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol... ..	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Rekap nilai ulangan harian PKn siswa kelas V SD Sabbihisma1	
Padang.....	83
II. Uji Normalitas	92
III. Uji Homogenitas....	93
IV. Uji Kesamaan Rata-rata	98
V. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kelas Eksperimen.....	101
VI. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kelas Kontrol	135
VII. Lembar Kerja Siswa (LKS).....	164
VIII. Kisi-kisi soal uji coba	173
IX. Lembar soal uji coba	175
X. Analisi Butir Soal... ..	183
XII. Uji Validitas Soal	186
XIII. Indeks Kesukaran Soal.....	187
XIV. Realibilitas	193
XV. Daya pembeda.....	196
XVI. Distribusi rata-rata kelompok atas dan kelompok bawah.....	198
XVII. Kisi-kisi Soal Tes Akhir	200
XVIII. Lembar soal tes akhir	202
XIX. Nilai C1 dan C2 tes akhir	208
XX. Skor tes akhir kedua kelas sampel	209
XXI. Uji Normalitas Kelas Eksperimen	211

XXII. Uji normalitas kelas kontrol	213
XXIII. Uji Homogenitas	215
XXIV. Uji Hipotesis	217
XXV. Foto Penelitian	220

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakekatnya tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia karena dengan pendidikan manusia dapat berdaya guna dan mandiri. Pendidikan ialah usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya menuju kedewasaan.

Menurut undang-undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab 1 pasal 1 ayat (1), dijelaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat dan bangsa.

Penjelasan tersebut memberikan arah bahwa pendidikan merupakan bagian terpenting dari perkembangan hidup seseorang. Melalui pendidikan manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan cita-cita dan pandangan hidupnya. Seperti diketahui, dalam dunia pendidikan guru adalah seorang fasilitator, pembimbing, pelatih, dan pengembang kurikulum yang dapat menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang kondusif. Suasana belajar yang menyenangkan, menarik, memberi rasa aman, memberikan ruang pada siswa untuk berpikir aktif, kreatif dan inovatif dalam mengeksplorasi kemampuan yang dimilikinya.

Oleh karena itu, dalam melaksanakan pembelajaran guru harus mampu menggunakan model dan media pembelajaran baru yang dapat memotivasi semangat belajar siswa, serta dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Kata pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar. Aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada siswa, sedangkan mengajar secara instruksional dilakukan oleh guru. Susanto (2014:18) menyatakan, “Pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.

Sistem Pendidikan Nasional dikembangkan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan yang terjadi. Salah satu yang menjadi komponen penting dalam Sistem Pendidikan ini adalah kurikulum, karena kurikulum merupakan acuan dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran saat ini dilaksanakan dengan menggunakan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang disusun dalam rangka memenuhi amanat yang tertuang dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran dalam pendidikan di sekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: siswa sebagai peserta didik, orang tua sebagai pendidik di rumah, dan guru sebagai pendidik di sekolah. Dari ketiga unsur tersebut guru memegang peranan paling penting dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu kemampuan guru dibutuhkan untuk

membimbing dan mengarahkan siswa sehingga dapat memahami materi yang diberikan. Untuk dapat meningkatkan hasil belajar yang optimal bukan hanya guru yang harus berperan aktif memberikan informasi kepada siswa, tapi siswa juga harus mencari informasi lebih tentang apa yang telah dipelajari di sekolah. Hal ini tidak membuat siswa lupa akan materi yang diberikan oleh guru karena siswa juga ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti amati di kelas V SD Sabbihisma 1 Padang, pada hari Sabtu tanggal 14 Januari 2017 dan pada hari Kamis tanggal 19 Januari 2017 pada pembelajaran PKn SK 3. Memahami kebebasan berorganisasi, KD 3.1 mendeskripsikan pengertian organisasi. Diperoleh banyak informasi Peneliti melihat hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn cukup rendah, hal ini terbukti dengan adanya siswa yang tidak memperhatikan guru dalam pembelajaran. Pada saat pembelajaran dimulai banyak siswa yang izin keluar masuk, 5 orang mengantuk, dan 8 orang mengobrol dengan teman sebangkunya, siswa kurang memahami pembelajaran PKn karena dalam pembelajaran PKn guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saja sehingga pembelajaran berkesan dengan materi yang banyak. Hal ini menyebabkan siswa merasa bosan dalam kelas. Kondisi ini belum dapat menumbuhkan kerja sama antar siswa dalam belajar sehingga guru yang lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini dapat berpengaruh terhadap hasil belajar PKn siswa.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas V SD Sabbihisma 1 Padang diperoleh informasi bahwa guru menggunakan metoda

ceramah dan tanya jawab saja dalam setiap proses pembelajaran. Dari aspek guru masih cenderung menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, sehingga pembelajaran berkesan dengan materi yang banyak dan membuat siswa bosan dalam kelas. Akibatnya dapat berdampak langsung pada hasil belajar PKn siswa yang cenderung masih rendah dan belum dapat mencapai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 80.

Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1: Nilai Rata-rata Ulangan Harian 1 PKn Kelas V SD Sabbihisma 1 Padang Tahun Pelajaran 2016/2017

Kelas	Jumlah siswa	Rata-rata kelas	Jumlah siswa yang tuntas (KKM 80)		Jumlah siswa yang tidak tuntas (KKM 80)	
			Jumlah	%	Jumlah	%
VA	30	70.53	10	33,33	20	66,66
VB	29	76.75	15	51,72	14	48,27
VC	29	68.66	7	24,13	22	75,86

Sumber: guru kelas VA,VB dan VC SD Sabbihisma 1 Padang

Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah untuk mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah 80, maka dari tabel di atas terlihat bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Usaha guru untuk meningkatkan hasil belajar belum optimal. Karena disebabkan guru cenderung tidak menerapkan model pembelajaran kooperatif. Melihat guru sebagai salah satu faktor penunjang keberhasilan suatu pencapaian hasil belajar maka guru diharapkan mampu menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan permasalahan tersebut, salah satu yang dapat dilakukan guru

untuk memperbaiki hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan berbagai pembelajaran kooperatif. Salah satu model kooperatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah model *Team Assisted Individually*.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individually* merupakan suatu proses pembelajaran dalam bentuk kelompok 4-5 orang yang bersifat heterogen. Dalam pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individually* dapat mengembangkan dan menambah wawasannya, sehingga terjadi proses pembelajaran yang baik dan efektif. Pada model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individually* ini siswa akan belajar secara berkelompok heterogen untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru bersama anggota kelompoknya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti telah melakukan penelitian dengan judul: **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Team Assisted Individually* Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SD Sabbihisma 1 Padang.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat teridentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa izin keluar masuk ketika guru menjelaskan pembelajaran
2. Guru hanya menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran sehingga materi berkesan banyak dan siswa menjadi bosan
3. 8 orang siswa mengobrol dengan teman sebangkunya

4. 5 orang siswa mengantuk waktu pembelajaran berlangsung

C. Pembatasan masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan serta agar penelitian ini lebih terarah dan penyelesaiannya lebih terinci, maka peneliti membatasi penelitian hanya pada hasil belajar kognitif siswa kelas V dalam pembelajaran PKn dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individually* dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah hasil belajar PKn siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individually* lebih baik dari hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan pembelajaran konvensional pada siswa kelas V SD Sabbihisma 1 Padang.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan “untuk membuktikan bahwa hasil belajar PKn siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individually* lebih baik dari hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan pembelajaran konvensional pada siswa kelas V SD Sabbihisma 1 Padang”.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baik bagi peneliti, siswa maupun bagi guru sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

- a. Menambah pengetahuan peneliti dalam menerapkan model *Team Assisted Individually* (TAI) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SD Sabbihisma 1 Padang.
- b. Sebagai bekal bagi peneliti untuk dijadikan pegangan menjadi guru nantinya.

2. Bagi Siswa

- a. Agar hasil belajar siswa lebih baik dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individually*
- b. Agar siswa dapat bekerja sama dengan teman-teman sekelompoknya dengan diterapkannya model *Team Assisted Individually*

3. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi tentang penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individually* dan diharapkan nantinya guru dapat mengembangkan pembelajaran dengan pendekatan yang bervariasi dalam rangka memperbaiki kualitas pembelajaran bagi siswa.